

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki banyak potensi dalam bidang agribisnis. Kegiatan agribisnis memiliki artian luas yang mencakup keseluruhan mata rantai produksi, pengolahan *input* dan *output* produksi, pemasaran *input* dan *output* pertanian serta kelembagaan penunjang serta kegiatan usaha pertanian (Downey *et al.* 1998).

Pertanian ialah kegiatan menanam tanah dengan tanaman yang nantinya menghasilkan produksi pertanian yang dapat dipanen, dan kegiatan pertanian merupakan campur tangan manusia dengan tumbuhan asli dan daur hidupnya. Terdapat istilah pertanian, yaitu pertanian alami dan pertanian organik. Pertanian alami ialah kekuatan alam yang mampu mengatur pertumbuhan tanaman dan tidak perlu campur tangan manusia, sedangkan pertanian organik campur tangan manusia lebih intensif untuk memanfaatkan lahan dan meningkatkan hasil berdasarkan prinsip daur ulang yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi (Sutanto 1997).

Peluang pengembangan usaha agribisnis tanaman hortikultura di Indonesia sangat luas. Hortikultura adalah teknik bercocok tanam menggunakan media kebun atau pekarangan rumah sebagai lahan produksi. Tanaman hortikultura terbagi menjadi empat kelompok yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat. Diperkirakan pertumbuhan tingkat permintaan tanaman hortikultura akan terus meningkat tiap tahunnya. Hasil produksi hortikultura di Jawa Barat tiap tahunnya meningkat, terutama pada komoditas sayuran yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Data produksi hortikultura di Jawa Barat pada tahun 2018-2020

Komoditas	Produksi (Ton)		
	2018	2019	2020
Sayur	19.729.077	20.052.015	4.372.104
Buah-buahan	2.463.640	2.685.675	2.829.159
Tanaman hias	260.338.472	261.216.191	191.575.802
Tanaman obat	62.527	80.301	72.630

Sumber: BPS (2020)

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat mencatat nilai produksi tanaman hortikultura, komoditas sayuran cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2018 hingga tahun 2019, akan tetapi mengalami penurunan produksi tahun 2020 karena pandemi Covid-19. Dengan meningkatnya produksi sayuran di Jawa Barat, maka limbah yang berasal dari hasil sortasi dan grading akan mengalami peningkatan, sehingga jika tidak dimanfaatkan akan menimbulkan permasalahan yang dapat munculnya hama di sekitar lahan produksi. Serta dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.

PT IAR merupakan perusahaan agroteknologi yang bergerak dalam bidang pembibitan kentang varietas *Jalaipam*, dan budidaya tanaman sayuran seperti pakcoy, caisim, selada keriting hijau, selada keriting merah dan sebagainya. Aktivitas pertanian yang dilakukan menimbulkan masalah bagi perusahaan, yaitu limbah hasil penanganan pasca panen, sayuran sisa sortasi dan grading. Setiap hari

PT IAR menerima permintaan sayuran ± 30 kg, kemudian didistribusikan ke pelanggan yaitu Organic Garden dan PT Bimandiri Agro Sedaya dari permintaan tersebut perusahaan packing melakukan sortasi dan menghasilkan limbah sortasi sayuran ± 5 kg, dan belum ada penanganan secara lanjut oleh perusahaan. Limbah sayuran tersebut memberikan dampak sekitar lahan produksi, yang dapat menyebabkan datangnya hama salah satunya hama siput.

Berdasarkan kelemahan yang dimiliki perusahaan, yakni belum memanfaatkan limbah sayuran hasil sortasi dan peluang karena adanya dukungan dari permentan RI No. 1 Tahun 2019 tentang pendaftaran pupuk organik, serta gaya hidup masyarakat mengonsumsi sayuran organik, dan perusahaan melakukan kerjasama dengan petani setempat. Maka dari itu dalam kajian ini akan dianalisis pemanfaatan limbah sayuran menjadi pupuk organik cair, agar mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang yang ada dengan cara pendirian unit bisnis baru yakni pembuatan pupuk organik cair.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal PT IAR dengan melakukan pendirian unit bisnis pengolahan limbah sayuran organik menjadi POC.
2. Mengkaji rencana pengembangan bisnis pendirian unit bisnis limbah sayuran batang dan daun kentang menjadi POC pada PT IAR berdasarkan aspek finansial dan non finansial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.